

# STUDI KOMUNITAS IKAN DI SUNGAI CISIIH, BANTEN SELATAN

Oleh:

Syahroma Husni dan Nofdianto

## PENDAHULUAN

Sungai merupakan suatu ekosistem yang memiliki keragaman organisme yang sangat kompleks, banyak terdapat tumbuhan air, avertebrata dan ikan yang telah beradaptasi dengan habitat tertentu. Sungai Cisiih terletak di Kecamatan Panggarangan dan merupakan DAS Cisiih yang tergolong sungai yang stabil sepanjang musim. Sungai ini bermuara ke laut lepas dan terdapat alur sungai yang cukup dalam (Anonim, 1992). Data dan informasi mengenai jenis-jenis ikan di perairan ini belum ada, untuk itu dilakukan pengkajian komunitas ikan guna mengetahui potensi perikanan di perairan sungai Cisiih.

## BAHAN DAN CARA KERJA

Pengambilan contoh ikan dilakukan di hulu dan muara sungai Cisiih dengan menggunakan jala ( $\phi$  0,5 cm), jaring ( $\phi$  1,0 cm) dan alat tangkap bubu. Pengambilan contoh ikan dilakukan pada bulan Juni, Oktober, dan Nopember 1993. Ikan berukuran besar diawetkan dengan formalin 10 % dan 4 % untuk ikan berukuran kecil. Contoh ikan diidentifikasi dengan panduan Weber & de Beaufort (1913, 1916, 1922, 1929, 1931 dan 1953; Beaufort & Chapman (1951); Lindsey 1963; serta Schuster & Djajadiredja (1952).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis-jenis ikan yang tertangkap selama periode pengamatan dapat dilihat pada Tabel 1. Jenis-jenis ikan yang ditemukan di Cisiih sebanyak 13 jenis, masing-masing 9 jenis di hulu dan 13 jenis muara, sedangkan jenis ikan yang dijumpai baik di hulu maupun di muara sungai sebanyak tiga jenis yaitu: *Sicyopterus micrurus*, Blkr; *Eleotris fusca*, Bl. Schn; dan *Awaous grammepomus*, Blkr.

Tampak jelas bahwa, keragaman jenis ikan di muara lebih tinggi dibanding di daerah hulu. Hal ini erat kaitannya dengan kondisi perairan tersebut. Daerah muara merupakan daerah ekoton perairan darat dan laut, dengan demikian ikan-ikan penghuninya merupakan ikan-ikan dari perairan darat dan laut yang telah terkondisi pada daerah tersebut. Selain itu akan ditemukan pula ikan-ikan yang hidup sementara di muara tersebut, sedangkan pada daerah hulu, yang dapat hidup dan berkembang dengan baik hanya dari kelompok jenis-jenis ikan asli air tawar seperti ikan *Puntius binotatus* C.V, *Rhyacichthys aspro* C.V, *Kuhlia taeniura* C.V, *Tor soro* C.V, dan *Rasbora lateristriata* Blkr. Jenis-jenis *S. micrurus* Blkr., *P. binotatus* C.V, *A. grammepomus* Blkr., *Tor soro* C.V, dan *R. lateristriata* C.V ditemukan cukup banyak di daerah hulu. Sementara jenis *S. micrurus* Blkr. sendiri ditemukan cukup melimpah baik di daerah hulu maupun di daerah muara. Dapat diduga bahwa ikan *S. micrurus* merupakan ikan penghuni utama Cisiih, dan telah teradaptasi baik di perairan hilir maupun hulu.

Semua jenis ikan di perairan Cisih umumnya dimanfaatkan oleh penduduk sekitar sungai terutama untuk konsumsi. Jenis-jenis ikan yang memiliki nilai ekonomis adalah jenis-jenis ikan *Caranx (Blar) kalla* C.V, *Mugil dussumieri* C.V, dan *Cyprinus carpio* L.

Jenis ikan *Tor soro* C.V yang dikenal juga sebagai ikan Tambra termasuk jenis ikan yang penting dari segi konservasi. Jenis ikan ini ditemukan pada bagian hulu S. Cisih dan pada saat ini sudah semakin berkurang dan sulit ditemukan di perairan tawar lainnya.

Tabel 1. Jenis-jenis ikan yang tertangkap selama periode pengamatan Juni, Oktober dan Nopember 1993

No.	Jenis ikan	Cisih Hulu (ekor)	Cisih Muara (ekor)
1.	<i>Sicyopterus micrurus</i> Blkr.	67	12
2.	<i>Caranx speciosus</i> Forsk.	-	9
3.	<i>Caranx (Blar) kalla</i> C.V	-	7
4.	<i>Puntius binotatus</i> C.V	27	-
5.	<i>Eleotris fusca</i> Bl. Schn.	1	13
6.	<i>Rhyacichthys aspro</i> C.V	4	-
7.	<i>Mugil engelli</i> Blkr.	-	63
8.	<i>Therapon jarbua</i> Forsk.	-	1
9.	<i>Mugil dussumieri</i> C.V	-	1
10.	<i>Polynemus plebejus</i> Bross	-	3
11.	<i>Gerres punctatus</i> C.V	-	11
12.	<i>Diplogrammus</i> sp.	-	11
13.	<i>Awaous grammepomus</i> Blkr.	14	4
14.	<i>Vespicula depressifrons</i> Rich.	-	1
15.	<i>Odontobutis obscura</i> Temm. & Schn	-	1
16.	<i>Kuhlia taeniura</i> C.V	2	-
17.	<i>Tor soro</i> C.V.	10	-
18.	<i>Rasbora lateristriata</i> Blkr.	18	-
19.	<i>Cyprinus carpio</i> L.	1	-

## KESIMPULAN

Kesimpulan sementara yang diperoleh bahwa pada perairan S. Cisih memiliki jenis ikan masih cukup beragam, yang menunjukkan bahwa kondisi Cisih masih relatif baik. Di bagian hulu ditemukan 9 jenis ikan dan 13 jenis ikan pada bagian muara.

## DAFTAR PUSTAKA

- De Beaufort L.F. and W.M. Chapman, 1951, The Fishes of The Indo-Australian Archipelago, IX, E.J.Brill. Ltd., Leiden, 484 p.
- Lindsey C.C., 1963, Guide to Families of Malaysian Fishes, De-partment of Zoology, University of Singapore, 60 p.
- Schuster W.H. and R.R. Djajadiredja, 1952, Local Common Names of Indonesian Fishes, N.V. Penerbit W. Van Hoove, Bandung, 276 p.

Weber Mand L.F. De Beaufort, 1913, 1916, 1922, 1929, 1931, 1953. The Fishes of The Indo-Australian Archipelago. Vol. II; III; IV; V; VI; X. E.J. Brill. Ltd., Leiden, 404 p; 455 p; 410 p; 458 p; 488 p; 423 p.

Anonim. 1992. Laporan Pra Survai Lokasi Penelitian dan Stasiun Uji Coba di Lebak Selatan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Limnologi. LIPI. 6 hal.